

BAB III

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif . Menurut Sukmadinata, 2012 :60 penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok.

Metode yang digunakan bersifat analisis deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Fenomena yang dimaksud adalah mendeskripsikan cara membuat cerita untuk anak usia dini sesuai tema kemudian mengetahui implementasi dalam penerapan metode bercerita untuk anak usia dini dan mengetahui apakah penerapan metode bercerita efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Menurut Sukmadinata, 2012:61 metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, yaitu kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif. Penelitian ini menggunakan kualitatif non interaktif, Penelitian non interaktif (non interaktif inquiry) disebut juga penelitian analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diamati.

Sejalan dengan penelitian ini yakni untuk mencari tahu, menggali atau mendeskripsikan tentang efektivitas metode bercerita terhadap

kemampuan berbahasa dengan menganalisis dokumen berupa video yang di unggah melalui jejaring sosial Youtube dengan mengambil sumberdata melalui kuesioner yang akan di berikan pada responden dengan penyebarannya dilakukan secara daring .

B. Lokasi dan Sumber data Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih adalah KB/TK Azzahroh Kaujon Kidul Serang Kecamatan Serang, Kota Serang-Banten

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, dalam Sugiyono, 2017:218 purpose sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Penelitian ini menargetkan guru PAUD, kepala sekolah dan mahasiswa/i program studi pendidikan anak usia dini.

Dengan subyek yang diteliti ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria berikut :

- a. Mempunyai kapabilitas di bidang pendidikan anak usia dini
- b. Bersedia menonton tayangan video yang unggah peneliti sebelum mengisi kuesioner sampai dengan selesai
- c. Bersedia mengisi kuesioner melalui googleform

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang digunakan dalam Sugiyono, 2013:308.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya kuesioner dan studi dokumentasi

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono, 2017:142 kuesioner merupakan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. sedangkan menurut Sukmadinata angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Kuesioner (angket) digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai efektivitas metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan mengolah data kedalam bentuk diagram lalu di deskripsikan. Sebaran kuesioner yang akan digunakan peneliti berbentuk daring dengan menggunakan google form.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, 2015:329 Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung penelitian. dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, 2017:222 dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Nasution dalam Sugiyono, 2017:223 yang mengatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai intrumen penelitian utama. Akan tetapi selain peneliti sendiri instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang berfungsinya pendukung sumber data dalam penelitian.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen metode bercerita

Unsur-unsur penyajian cerita menurut Tarigan, 2003 dalam Azhari,
2017

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. butir pada instrumen
Metode Bercerita	1. Narasi (pemaparan cerita)	4	1, 2, 3, 17
	2. Dialog (percakapan para tokoh)	4	12, 13, 19, 20
	3. Ekspresi (Terutama mimik muka)	3	4, 6, 11
	4. Visualisasi gerak / peragaan (acting)	1	7
	5. Ilustrasi suara, suara lazim dan suara tidak lazim (suara asli, suara besar dan kecil, suara hewan, suara kendaraan),		
	6. Media atau alat peraga,	2	14, 18

	7. Teknik ilustrasi yang lain (musik, permainan, lagu).	1	16
--	---	---	----

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen faktor penunjang efektivitas bercerita

Faktor kebahasaan dan nonkebahasaan penunjang efektivitas bercerita menurut Menurut Arsjad dan Mukti, 1993: 17 dalam Widasari 2012

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. butir pada instrumen
Efektivitas Metode bercerita	1. ketepatan ucapan, sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku,	1	5
	2. penekanana tekanan nada, sendi dan durasi, pandangan diarahkan pada lawan bicara	1	15
	3. pilihan kata dan ketepatan penggunaan kalimat	1	9

	4. gerak-gerik dan mimik yang tepat dan kenyaringan suara	1	8
	5. ketepatan sasaran pembicaraan dan penguasaan topik	1	10

Tabel 3.3

Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Kurang setuju	Tidak Setuju
1.	Semua jenis cerita dapat menambah pembendaharaan kosa kata baru					
2.	Semua jenis cerita dapat diterapkan atau diaplikasikan pada anak usia dini					
3.	Pemaparan narasi pendongeng dapat berpengaruh terhadap tujuan dalam bercerita					
4.	Berdasarkan pengamatan anda, pendongeng sudah dapat menarik perhatian penonton					
5.	Berdasarkan pengamatan anda, pendongeng sudah dapat berinteraksi dengan penonton					

6.	Berdasarkan pengamatan anda pendongeng sudah mampu mengekspresikan tokoh sesuai alur cerita					
7.	Berdasarkan pengamatan anda, pendongeng melakukan gerakan-gerakan yang tidak perlu ketika bercerita					
8.	Berdasarkan pengamatan anda, pendongeng merefleksikan apa yang dilakukan tokoh dalam cerita					
9.	Berdasarkan pengamatan anda, bahasa yang digunakan pendongeng menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak					
10.	Berdasarkan pengamatan anda, pendongeng dapat mengolah suara sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita					
11.	Berdasarkan pengamatan anda, mimik muka pendongeng sudah mewakili cerita yang disampaikan					
12.	Melalui bercerita dapat menambah kemampuan verbal anak usia dini					
13.	Melalui bercerita dapat menambah kemampuan nonverbal anak usia dini					

14.	Dalam penerapan bercerita harus menggunakan alat peraga dan sejenisnya					
15.	Durasi cerita dalam penerapan bercerita berpengaruh terhadap konsentrasi anak					
16.	Menambah musik atau lagu saat bercerita sangat perlu dilakukan					
17.	Isi Cerita yang dibawakan harus menyesuaikan dengan tema pembelajaran					
18.	Bercerita tanpa alat peraga lebih mudah menimbulkan bosan					
19.	Melalui bercerita dapat menambah pengetahuan baru seperti keaksaraan					
20.	Melalui bercerita dapat mendorong anak berimajinasi					

Teknik dalam pengumpulan data angket/kuesioner dilakukan dengan menganalisis jumlah responden yang menjawab sangat setuju dan setuju dijumlahkan untuk ditarik kesimpulannya kedalam bentuk persen / diagram dan kemudian di analisis serta di deskripsikan.

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Miles dan Huberman 1984, dalam Sugiyono, 2017:246 mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data (*data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuannya yakni agar data memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam kegiatan ini peneliti fokus mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan memilah data-data yang tidak diperlukan sehingga dalam penelitian ini yang bertujuan dengan rumusan masalah.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Kemudian menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2017 : 249 mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Penyajian ini dapat menggambarkan untuk menarik kesimpulan dari penelitian.

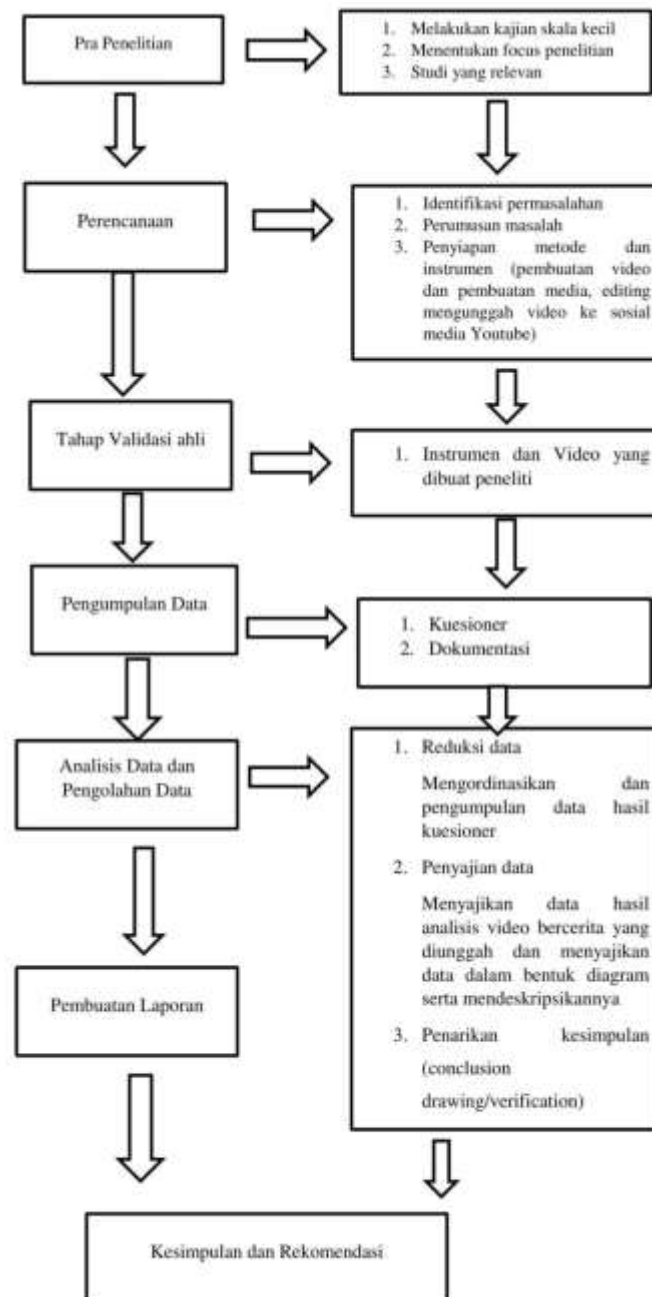
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini kesimpulan yang akan di sajikan adalah mengenai apakah metode cerita atau cerita yang dibuat oleh peneliti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak

khususnya dalam berbicara yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

F. Prosedur Penelitian



Bagan 4.4

Langkah-langkah prosedur penelitian

Pada prosedur penelitian terdapat 6 tahap yaitu tahap pra penelitian, perencanaan, tahap validasi ahli, pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data, pembuatan laporan . Berikut akan dijelaskan tahapan dari prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra penelitian

Tahap pra penelitian merupakan proses tindakan kajian skala kecil seperti pengumpulan informasi pokok, pengamatan masalah dilapangan untuk menentukan fokus penelitian dan perumusan masalah kemudian pengembangan kerangka berfikir . Peneliti pada tahapan pra penelitian ini diawali dengan adanya pengumpulan informasi dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, peneliti mengamati langsung dan merumuskan data awal temuan masalah di lapangan ke dalam rumusan masalah penelitian dan mengembangkan kerangka berfikir walaupun dalam pelaksanaannya di lapangan karena keterbatasan kondisi saat ini indonesia sedang pandemi COVID19.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi proses perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Peneliti pada tahapan perencanaan ini mengidentifikasi permasalahan dan menentukan perumusan masalah dalam penelitian kemudian menyiapkan metode dan instrumen seperti pembuatan media, pembuatan video & editing yang dibuat peneliti sebagai sarana atau alternatif yang ditempuh karena peneliti tidak melakukan tindakan ataupun terjun langsung ke lapangan setelah selesai video yang dibuat peneliti di unggah ke sosial media Youtube.

Video yang dibuat peneliti bertema corona dan menggambarkan situasi pada saat ini sinopsis video dapat dilihat di bab selanjutnya, selain untuk mengajak atau menggerakkan anak-anak agar dapat mencuci tangan diharapkan sesuai dengan tujuan peneliti bahwa cerita yang dibawakan peneliti dapat menambah kemampuan berbahasa anak.

3. Tahap validasi ahli

Tahap validasi ahli peneliti meminta uji validasi ke pakar yakni dosen yang memiliki ahli dibidang kebahasaan dan bersedia menjadi validator penelitian ini, Peneliti meminta uji validasi video atau kelayakan video beserta kisi-kisi instrumen dan kuesioner penelitian.

4. Tahap pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data ini peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data. Setelah dilakukan validasi ahli peneliti menyebarkan kuesioner ke dalam googleform beserta link video penelitian peneliti.

5. Tahap analisis data dan pengolahan data

Tahap analisis data dan pengumpulan data pada tahapan ini peneliti Mereduksi data yaitu mengordinasikan dan pengumpulan data hasil kuesioner selanjutnya penyajian data berdasarkan hasil dari reduksi data peneliti menganalisis video bercerita yang diunggah dan menyajikan data ke dalam bentuk diagram hasil dari googleform lalu di deskripsikan sesuai dengan hasil dan teori kemudian Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification) peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis dan pengolahan data yang terkumpul.

6. Tahap Pembuatan laporan

Tahap pembuatan laporan dalam tahapan pembuatan laporan ini peneliti menyusun dan menulis semua prosedur penelitian dari perencanaan hingga tahapan analisis data dan pengolahan data serta kesimpulan dan rekomendasi penelitian.